

Abstract

Nutritional status of the children is the main factor which must be attention by their parents and teachers. This nutrition status influenced by many factors, likes worms infection, economic and education family's degree.

The purpose of this research is to know the relationship among worms infection, economic and education degree on class 1,2, and 3's nutritional status at SDN Ngestiharjo, with cross sectional observation. The data is primer data which completing quisioner for research of economic and education family's degree, taking and observation faeses with kato-katz method for research of worms infection, and did antropometric measure for nutritional status of the children.

The subjects, 37 datas, were based WHO's table and Harvard standard divided into three groups. They are thin consisted of 2 children (5,4%), normal consisted of 34 children (91,9%), and fat consisted of 1 child (2,7%). Worms infection data's consisted of 11 children (29%) and 26 (70,3%) children didn't have worms infection. There are 26 children (70,3%) with higher incomes, and 11 children (29,7%) with lower incomes. The most father's education degree from the children is graduated from SMU and graduated from SD for mother's. The data collected then were analysed with chi-square method(X^2)

The results showed that there isn't significance relation of nutritional status between children with worms infection and not got infection ($X^2=2,930$; $a=0,05$). There isn't significance relation of nutritional status between children with higher incomes and the lower ($X^2=1,381$; $a=0,05$), and there isn't significance relation of nutritional status at the parents (father and mother) education' degree varieties (($X^2=9,332$; $a=0,05$) and ($X^2=9,250$; $a=0,05$)) .

Key words : Nutritional status, worms infection, economic, education degree

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Maju atau mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh setiap komponen yang menjadi bagian dari bangsa tersebut. Anak-anak sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu bangsa adalah tahap awal yang sangat menentukan dalam mencapai kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Setiap tahunnya terdapat 16-17 % populasi anak-anak usia 5-15 tahun dari seluruh populasi di Indonesia.

Melihat besarnya jumlah anak-anak tersebut, sangat diperlukan upaya yang tepat dan cermat agar seluruh anak-anak tersebut mempunyai kualitas, baik dalam bidang intelektual, emosional dan rohani secara baik dan seimbang.

Jenjang pendidikan formal di negara kita dimulai dari Sekolah Dasar (SD) dengan warga negara yang menjalaninya dalam rentang usia 6-12 tahun. Seiring dengan diberlakukannya program wajib pendidikan dasar 9 tahun oleh pemerintah, yakni setiap warga negara wajib menempuh pendidikan minimal setingkat SLTP menyebabkan hampir sebagian besar anak dalam usia tersebut menempuh pendidikan formal termasuk pendidikan di SD.

Anak SD adalah anak dalam usia bermain dan mulai mencoba berinteraksi dengan sesama anak yang seusia dan juga dengan lingkungannya. Karena baru tahap awal untuk memulai sesuatu dalam segala bidang